

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal mula sejarah perbankan syariah di Indonesia didirikan pada tahun 1992. Pada saat itu, undang-undang yang mengatur perbankan syariah hanya mencakup undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan usaha bank boleh berdasarkan prinsip syariah bagi hasil tanpa bunga.¹ Namun, ketika undang-undang perbankan diubah menjadi undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tentang perbankan, beberapa ketentuan yang mengatur perbankan syariah mulai diterapkan seperti definisi bank syariah, akan tetapi aturan-aturan didalamnya masih bergabung antara bank syariah dan bank konvensional.

Diberlakukannya undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, memberikan manfaat dan dukungan perkembangan perbankan syariah di Indonesia pelaku ekonomi akan lebih tertarik untuk mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia, didukung oleh mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam.²

¹ Arif Effendi, 'Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Perspektif UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah', *Wahana Akademika*, 1.2 (2014), 151–66.

² Heri Sunandar Ahmad, Nurnasrina, 'Izin Pendirian, Izin Operasional, Izin Konversi Ke Bank Syariah Dan Yang Berkaitan Dengan

Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Pada 1 februari 2021, bertepatan dengan 19 jumadil akhir 1442 H, bank syariah mandiri, bni syariah, dan bri syariah bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia di Istana Negara. Penggabungan ketiga bank syariah akan membuat layanan lebih lengkap, jangkauan lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih besar.

Sesuai dengan pertumbuhan ekonomi nasional, industri perbankan syariah di Indonesia berkembang dengan kecepatan yang berbeda. Undang-undang pemerintah dan kebijakan otoritas perbankan mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah di indonesia. Bank syariah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan bank konvensional yaitu tidak adanya faktor bunga dalam perhitungan bagi hasil dan hal ini memungkinkan nasabah khususnya umat muslim untuk menyimpan uang miliknya dengan aman di bank syariah.³

Perbankan Syariah Di Indonesia', *SHARING: Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2.1, (h.117).

³ Ahmad Azmy, 'Mengembangkan Human Resource Management Yang Strategis Untuk Menunjang Daya Saing Organisasi: Perspektif Manajemen Kinerja (Performance Management) Di Bank Syariah', *Binus Business Review*, 6.1 (2015), 78-90 (h.79).

Berikut ini pertumbuhan jumlah bank syariah di Indonesia :

Keterangan	2020	2021	2022	Januari 2023
Bank Umum Syariah				
Jumlah Kantor	2034	2035	2007	1998
Jumlah Bank	14	12	13	13
Unit Usaha Syariah				
Afiliasi Dengan Bank Konvensional	20	21	20	20
Jumlah Kantor UUS	392	444	438	453
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah				
Jumlah Bank	163	164	167	169
Jumlah Kantor	627	659	668	666

Tabel 1. 1 Jumlah Kantor Perbankan Syariah

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Januari 2023

Perkembangan perbankan syariah cukup pesat dengan melihat banyaknya pertumbuhan bank -bank baru di Indonesia. Pada Januari 2023 jumlah bank umum syariah tumbuh sebanyak 13 bank dengan jumlah kantor sebanyak 1998. Unit usaha syariah berafiliasi dengan bank konvensional berjumlah 20 unit dan jumlah kantor unit usaha syariah berjumlah 453. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berjumlah 169 dan jumlah kantor 666. Melihat pertumbuhan bank syariah dipastikan membutuhkan banyak tenaga kerja. Sebuah organisasi dipastikan dapat tumbuh dan berkembang sesuai ekspektasi konsumen ditentukan oleh jumlah anggota organisasi. Jumlah pertumbuhan bank syariah beriringan oleh pertumbuhan tenaga kerja. Di bawah ini jumlah tenaga kerja bank syariah sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Jumlah Pekerja Di Perbankan Syariah

Keterangan	2020	2021	2022	Januari 2023
Bank Umum Syariah	50212	50708	50708	50708
Unit Usaha Syariah	5326	5590	5590	5590
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	6750	6964	7491	7570

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Januari 2023

Tabel di atas menunjukkan pertumbuhan bank syariah dibarengi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja di bank syariah. Jumlahnya mulai meningkat dari bank umum pada tahun 2023 Syariah sebanyak 50.708 orang, kemudian unit usaha syariah sebanyak 5.590 orang, dan perbankan Jumlah pembiayaan dari umat Islam mencapai 7570 orang. Perkembangan jumlah pegawai di bank syariah menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam perbankan syariah. Melayani Bank syariah harus memastikan bahwa seluruh produk yang ditawarkan kepada konsumen harus berdasarkan hukum syariah.

Perkembangan pesat ini menimbulkan tantangan jumlah bank syariah dan lembaga keuangan syariah yang semakin meningkat dan tersebar di seluruh negeri membutuhkan keseimbangan sumber daya manusia. Sumber Daya Insani (SDI) dalam perbankan syariah harus memiliki pengetahuan yang luas tentang industri perbankan, memahami bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam praktik perbankan, dan berdedikasi untuk menerapkannya secara teratur.

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan aktivitas usahanya dengan menggunakan landasan prinsip-prinsip syariah yang terdiri dari bus (bank umum syariah), bprs (bank perkreditan rakyat syariah), dan uus (unit usaha syariah). Perkembangan Perbankan syariah serta industri

keuangan syariah merupakan salah satu pilihan kebijakan sangat relevan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sektor riil di Indonesia. Sektor perbankan sangat penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, dalam beberapa dekade terakhir bank syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Perbankan syariah menawarkan alternatif bagi mereka yang menginginkan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Bank-bank ini beroperasi berdasarkan prinsip syariah, yang mencakup larangan riba, investasi dalam bisnis yang tidak etis, dan prinsip keadilan dalam pembagian keuntungan, didukung adanya regulasi dan pengawasan otoritas jasa keuangan.⁴

Kemampuan mahasiswa harus dipersiapkan untuk lebih merespon tuntutan zaman agar mereka siap menghadapi perubahan masyarakat, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang cepat. Perguruan tinggi bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional. Mereka diharapkan dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kesenian.⁵

⁴ Umul nur'aini, 'Perbankan Syariah Sebuah Pilar Dalam Ekonomi Syariah', *Scholastica : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4.2 (2022), 174-183 (h.180-181).

⁵ Yenti Sumarni Nurul Hak, 'Perencanaan Dan Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Sesuai dengan surat keputusan direktur jenderal pendidikan islam nomor 1195 tahun 2012, program studi perbankan syariah di IAIN Bengkulu mulai beroperasi pada 13 agustus 2012. Dengan jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun pertama 41 mahasiswa Jumlah lembaga keuangan syariah yang muncul di IAIN Bengkulu pada tahun 2012 telah mempengaruhi minat mahasiswa yang tinggi ini. Karena itu, masyarakat percaya bahwa mendapatkan gelar di bidang Perbankan Syariah akan memberikan peluang yang lebih besar untuk bekerja dalam bisnis Perbankan Syariah.

Alasan utama pemerintah untuk mengembangkan prodi perbankan syariah adalah perbankan syariah akan menjadi perbankan yang kuat yang tidak terpengaruh oleh perubahan ekonomi perbankan syariah berhasil mempertahankan posisinya selama krisis ekonomi dan tetap produktif, perbankan syariah berkembang secara signifikan dengan banyaknya cabang dan pembukaan hampir semua bank konvensional, perbankan syariah menggunakan sistem hasil yang secara efektif memberikan keuntungan yang seimbang bagi nasabah dan perbankan sebagai pemilik modal ini disebabkan oleh fakta bahwa sistem ini mengutamakan perjanjian yang jelas dan proporsional, banyak negara di eropa telah menerapkan sistem perbankan syariah seperti

inggris raya yang menerapkan prinsip syariah di lembaga keuangannya.

Perbankan syariah membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia karena jumlah tenaga kerja yang diperlukan kurang, perbankan dapat menjadi pilihan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik karena menawarkan penghasilan yang menarik dan jenjang karir yang jelas.⁶

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu fakultas ekonomi dan bisnis islam program studi perbankan syariah termasuk program studi yang banyak diminati, misinya yaitu mengembangkan ilmu ekonomi dan manajemen islam yang efektif, dinamis, dan profesional dibidang pendidikan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berdaya saing.⁷

Dalam menyusun strategi menjadi karyawan perbankan syariah, mahasiswa harus meningkatkan *soft skills* yang tepat guna dengan menentukan rencana penyusunan menggunakan analisis *SWOT*, yang menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan). *Soft skills* terdiri dari kemampuan, komunikasi, keterampilan, sifat, sikap, prilaku, dan karakter yang terkait dengan kepribadian. Mahasiswa perbankan syariah memiliki pemahaman terbatas tentang *soft skill* yang penting di

⁶ Yosy Arisandy, 'Mempersiapkan Daya Saing Lulusan Program Studi Perbankan Syariah Melalui Kurikulum KKNI', *AL-INTAJ*, 3.1 (2017), 26-34 (h.29-30).

⁷ <https://febi.uinfasbengkulu.ac.id/> Diakses, 7 Oktober 2023

pekerjaan perbankan syariah, seperti kepemimpinan dan keterampilan interpersonal. Mereka tidak memiliki rencana sistematis untuk mengembangkan *soft skill*. Untuk meningkatkan pemahaman Mahasiswa tentang jenis-jenis *soft skill* yang relevan dengan perbankan syariah dan mengembangkan rencana sistematis untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan ini secara efektif.⁸

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis terhadap mahasiswa angkatan 2020 program studi perbankan syariah banyak yang mengatakan belum memahami apa saja strategi yang dibutuhkan untuk menjadi karyawan perbankan syariah. Seperti pernyataan dari Ince sisilia, mengatakan bahwa beliau belum banyak tahu tentang apa saja strategi yang harus di persiapkan dunia perbankan syariah, tapi tahu pekerjaannya pasti menuntut keahlian yang tinggi.⁹ Ela wilfa sari, mengatakan sudah mempelajari cara pelayanan di perbankan syariah, dikarnakan semester 5 PPL di perbankan syariah.¹⁰ Selanjutnya kinanti shely rahina, sekedar paham mengenai teori yang didapatkan di bangku kuliah untuk sejauh ini belum mempersiapkan strategi untuk

⁸ Nur Hidayah Agustin and Imam Abdul Aziz, 'Strategi Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Perbankan Syariah Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka', *Unisba: Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 1.2 (2022), 139-146 (h.141).

⁹ Ince sisilia, Mahasiswa PBS Semester 7, wawancara pada tanggal 06 Oktober 2023

¹⁰ Ela Wilfa Sari, Mahasiswa PBS Semester 7, wawancara pada tanggal 06 Oktober 2023

menjadi karyawan perbankan.¹¹ Diah Khumairoh mengatakan belum mempersiapkan penampilan dimana salah satu kriteria yang dibutuhkan perbankan harus *good looking*.¹² Rahmat noprianto, mengatakan tahu ada persaingan yang ketat di industri perbankan dan peluangnya sangat besar, tetapi pasti ada risiko dan tanggung jawab yang berarti.¹³ Aula tio sopa mengatakan bahwa dalam *knowlage* dalam perkuliahan sudah cukup namun keahlian yang dibutuhkan pada perbankan syariah saya belum mengetahui sejauh ini.¹⁴ Khodijah Anugrah Mahesa, saya tertarik bekerja di perbankan syariah dalam segi pengetahuan dalam dunia perbankan syariah saya pernah ikut menjadi anggota lab bank mini setidaknya saya mengetahui pekerjaan yang ada di bank syariah.¹⁵

Dari uraian permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **ANALISIS STRATEGI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH MENJADI KARYAWAN PERBANKAN.**

¹¹ Kinanti shely rahina, Mahasiswa PBS semester 7, wawancara pada tanggal 06 oktober 2023.

¹²Diah Khumairoh, Mahasiswa PBS semester 7, wawancara pada tanggal 06 oktober 2023.

¹³ Rahmat noprianto, Mahasiswa PBS semester 7, wawancara pada tanggal 09 oktober 2023

¹⁴ Aula tio sopa, Mahasiswa PBS semester 7, wawancara pada tanggal 09 oktober 2023.

¹⁵ Khodijah Anugrah Mahesa, Mahasiswa PBS semester 7, wawancara pada tanggal 09 oktober 2023.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini menjadi lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti membatasinya. Oleh karena itu batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis strategi mahasiswa prodi perbankan syariah menjadi karyawan perbankan
2. Subjek yang diteliti di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peluang mahasiswa perbankan syariah menjadi karyawan bank syariah ?
2. Apa saja tantangan mahasiswa perbankan syariah menjadi karyawan bank syariah ?
3. Bagaimana strategi mahasiswa prodi perbankan syariah menjadi karyawan bank syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis peluang mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 menjadi karyawan bank syariah.
2. Untuk menganalisis tantangan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 menjadi karyawan bank syariah.

3. Untuk menganalisis strategi menjadi karyawan bank syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat di berikan, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini akan membahas masalah yang akan meningkatkan pemahaman terbaru tentang praktik di lapangan dalam pelaksanaan rekrutmen, dengan menyediakan pemahaman mendalam tentang peluang, tantangan dan strategi yang di hadapi oleh mahasiswa perbankan syariah dari fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ketika memasuki dunia kerja perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat membantu sebagai bahan rujukan mahasiswa perbankan syariah jika meneliti permasalahan yang berbeda, dan lembaga menjadikan referensi penelitian di fakultas ekonomi dan bisnis islam terkhusus Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- b. Bagi Masyarakat

Dapat membantu memasatkan industri perbankan syariah memiliki karyawan yang berkualitas, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah.

c. Bagi Perbankan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan rekrutmen dalam penempatan tenaga kerja dalam menemukan sumber daya insani yang sesuai.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Siti Masitoh (2017) “ *Strategi Rekrutmen Pegawai Pada Bank Negara Indonesia Syariah Pusat*”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi rekrutmen sumber daya insani pada Bank Negara Indonesia Syariah, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi rekrutmen yang sudah dilakukan oleh Bank Syariah sudah baik.¹⁶

Perbedaan utama terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu membahas strategi rekrutmen pegawai bank negara Indonesia syariah pusat sedangkan penelitian saya analisis strategi mahasiswa prodi perbankan syariah menjadi karyawan perbankan, perbedaan terletak pada transisi fokus dari praktik rekrutmen ke peran mahasiswa dalam proses menjadi karyawan perbankan syariah.

Persamaanya penelitian terdahulu terletak pada strategi di bank syariah.

¹⁶ Siti Masitoh, ‘Strategi Rekrutmen Pegawai Pada Bank Negara Indonesia Syariah Pusat’, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2017).

2. Penelitian okto wardana (2018) “*Analisis SWOT Kebutuhan Kayawan Perbankan Syariah Dari Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya*”. Tujuan penelitian yaitu menganalisis *SWOT*, menganalisis penerapan dan pengembangan yang di hadapi sarjana ekonomi syariah iain palangka raya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu kekuatan, memiliki pengetahuan dasar tentang perbankan syariah, memiliki landasan keilmuan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah, output sarjana islam yang ahli dibidang ekonomi syariah. Kelemahan ditinjau dari segi akademik yaitu SDM pengajar, kurikulum pembelajaran, *relationship*. Sedangkan segi non akademik yaitu pola fikir calon sarjana masih rendah, peluang memiliki nilai tambah, prioritas agama, *knowledge* tentang akad-akad perbankan syariah, pemahaman produk-produk memiliki skill dan kecakapan dalam komunikasi sopan dan santun dan pengetahuan di bidang agama islam. Tantangan bagi sarjana ekonomi di perbankan yaitu tidak memandang latar belakang pendidikan, berpenampilan dan ketentuan fisik yang ditentukan untuk staf frontliner, hasil analisis *SWOT* yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa ekonomi syariah Iain palangka raya pada perbankan syariah yaitu internal, meningkatkan SDM pengajar, pengembangan kurikulum pembelajaran

meningkatkan *relationship* di bidang pendidikan mengadakan pelatihan peningkatan SDM sarjana ekonomi syariah, eksternal meningkatkan pola pikir mahasiswa agar mampu mengembangkan diri yang mandiri, kreatif, inovatif dan etos kerja yang tinggi.¹⁷ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya. Sedangkan persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang *SWOT* mahasiswa perbankan syariah.

3. Penelitian Bungai haffidzzah (2021) ***“Analisis Peluang Dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Dalam Berkariier Di Lembaga Keuangan Syariah”***.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana peluang alumni perbankan syariah IAIN Curup dalam berkariier di lembaga keuangan syariah dan apa saja yang menjadi tantangan alumni perbankan syariah IAIN Curup dalam melanjutkan kariier di lembaga keuangan syariah. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian melalui wawancara tentang peluang berkariier di lembaga keuangan syariah cukup baik dengan memiliki pemahaman mengenai keuangan syariah, istilah-istilah dalam lembaga keuangan syariah, serta lembaga keuangan syariah tidak mengharuskan yang sudah berpengalaman.

¹⁷ Wilmar okto Wardana, ‘Analisis Swot Kebutuhan Karyawan Perbankan Syariah Dari Sarjana Ekonomi Syariah Iain Palangka Raya’, *Skirpsi* (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2017).

Tantangan atau hambatan yang terjadi seperti masih sedikitnya lembaga keuangan syariah, banyaknya pesaing, sedikitnya informasi mengenai lowongan kerja di lembaga keuangan syariah, serta lembaga keuangan syariah juga menerima lulusan umum.¹⁸ Persamaannya yaitu membahas industri perbankan syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi karier. Perbedaannya yaitu penulis fokus pada mahasiswa perbankan syariah UINFAS Bengkulu, sedangkan penelitian terdahulu membahas alumni perbankan syariah dari IAIN Curup.

4. Penelitian Alfina Rahmayanti (2023) “*Analisis Minat Bekerja Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Satu Tulungagung*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat dan aspirasi mahasiswa yang bekerja di sektor perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar jurusan perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah sedangkan sisanya tertarik untuk bekerja pada lembaga keuangan bukan bank, perusahaan dan menjadi pengusaha.¹⁹ Perbedaan utamanya terletak pada fokus penelitian, institusi

¹⁸ Bungai Haffidzzah, ‘Analisis Peluang Dan Tantangan Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah’, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, 2021).

¹⁹ Alfina Ramayanti, ‘Analisis Minat Mahasiswa Bekerja Pada Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung Tahun 2019/2020’, *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, 7.1 (2023), 41–55.

pendidikan, hasil yang diharapkan, dan perspektif analitis. Persamaanya adalah penelitian terdahulu berfokus pada minat dan cita-cita mahasiswa perbankan islam UIN satu tulungagung dalam berbagai karir di perbankan syariah, lembaga keuangan non-bank, perusahaan, dan menjadi wirausaha, dengan menggunakan metode kualitatif. Selain itu penelitian anda bertujuan untuk menganalisis strategi yang dihadapi mahasiswa perbankan syariah dalam mencapai cita-citanya bekerja di industri perbankan syariah, juga menggunakan metode kualitatif.

5. Penelitian Muhammad Zakiy (2021) ***“The Strategy Of Islamic Economic Colleges To Prepare Their Graduates To Work In Islamic Banks”***. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan fenomena rekrutmen di perbankan syariah, kendala dihadapi pelamar dan rekomendasi bagi perguruan tinggi ekonomi syariah untuk menyelesaikan kurikulumnya dengan kebutuhan pasar tenaga kerja supaya penyerapan alumni perguruan tinggi ekonomi syariah dapat lebih maksimal. Metode penelitian menggunakan metode triangulasi dan observasi mendalam untuk mencari keabsahan data dengan terlibat langsung dalam diskusi FGD digunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian memberikan informasi mengenai strategi peningkatan kompetensi lulusan ekonomi syariah dengan mengoptimalkan peran pembimbing akademik,

peningkatan *hard skill dan soft skill*, sinkronisasi program dan kurikulum dilaksanakan oleh perguruan tinggi ekonomi syariah dan bank syariah.²⁰ Perbedaannya penelitian terdahulu membahas strategi perguruan tinggi ekonomi syariah dalam penempatan lulusan di bank syariah, sementara penelitian penulis fokus pada analisis strategi mahasiswa prodi perbankan syariah di FEBI UINFAS bekerja di bank syariah. Persamaanya sama - sama terkait dengan ekonomi syariah.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung kelapangan guna memperoleh data terlengkap dan valid mengenai peluang, tantangan serta strategi mahasiswa prodi Perbankan Syariah menjadi karyawan perbankan.²¹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil

²⁰ Muhammad Zakiy, 'The Strategy of Islamic Economic Colleges to Prepare Their Graduates to Work in Islamic Banks', *Emerald Strategy of Islamic Economic Colleges*, 11.5 (2021), 1130–42.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 7

pemotretan, serta catatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dimulai dari 06 September 2023 sampai dengan 31 Januari 2023.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di kampus UINFAS Bengkulu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, program studi perbankan syariah, Jalan Raden Fatah Kecamatan Selebar Provinsi Bengkulu. Alasan memilih lokasi penelitian ini tidak terlepas dari tujuan penelitian yaitu menganalisis strategi mahasiswa prodi perbankan syariah menjadi karyawan perbankan.

3. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dari orang yang dipilih dengan pertimbangan tertentu.²²

Menurut Suharismi Arikunto, untuk pengambilan sampel dari populasi dalam suatu penelitian, jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10% atau 20%-25% atau lebih. Namun apabila subjeknya kurang dari 100,

²² Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung:Alfabeta, 2016), h.67

maka lebih baik semuanya di ambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²³

Sehingga jumlah informan dianggap paling representatif keseluruhan adalah $10\% \times 158 = 15$ orang Mahasiswa semester 7 perbankan syariah angkatan 2020.

Tabel 1. 3 Informan Penelitian

No	Nama Informan (Disamarkan)	Jenis Kelamin (L/P)	Mahasiswa Program Studi	Angkatan
1	Ariyani	P	Perbankan Syariah	2020
2	Shely	P	Perbankan Syariah	2020
3	Diah	P	Perbankan Syariah	2020
4	Khodijah	P	Perbankan Syariah	2020
5	Selvi	P	Perbankan Syariah	2020
6	Meliana	P	Perbankan Syariah	2020
7	Apriani	P	Perbankan Syariah	2020
8	Honi	P	Perbankan Syariah	2020
9	Aten	P	Perbankan Syariah	2020
10	Rahmat	L	Perbankan Syariah	2020
11	Agung	L	Perbankan Syariah	2020
12	Sopa	L	Perbankan Syariah	2020
13	Aziz	L	Perbankan Syariah	2020
14	Adi	L	Perbankan Syariah	2020

²³ iwan herawan, metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan mixed methode, (kuningan pertama,2019), h.64

No	Nama Informan (Disamarkan)	Jenis Kelamin (L/P)	Mahasiswa Program Studi	Angkatan
15	Gio	L	Perbankan Syariah	2020

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah semester 7 angkatan 2020 yang telah menempuh perkuliahan sudah mencapai akhir dan sudah mendapatkan mata kuliah tugas akhir salah satunya skripsi.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dari penelitian yaitu di ambil hasil wawancara, serta dari mahasiswa semester 7 angkatan 2020 program studi perbankan syariah FEBI UINFAS Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Pengambilan data sekunder bertujuan mendapatkan informasi lebih lanjut tentang masalah penelitian. Data sekunder dapat di peroleh dari jurnal, artikel, brosur, buku, dan karya ilmiah lainnya yang terkait dengan masalah penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung kelengkapan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan di lapangan dapat diartikan dengan kata yang cermat dan tepat apa yang mencatat, mengamati, dan kemudian mengolahnya dan diteliti secara ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian dengan mengumpulkan data terhadap aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan. Observasi awal pada penelitian ini dilakukan terlebih dahulu terhadap mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara intensif dan terbuka. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data dan dokumen yang di perlukan dalam permasalahan penelitian lalu di telaah secara intens sehingga dapat mendukung serta menambah kepercayaan pembuktian suatu kejadian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah model Milles dan Huberman. Yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi analisis data Milles dan Huberman terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing /verification* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai. Analisis data Miles dan Huberman terdiri dari :

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit, sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan

satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data yang diperoleh jika diperlukan.

b. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data (*data display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan adalah teks naratif. Adapun fungsi display data adalah untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian ini selanjutnya penulis akan menyajikan data tersebut dengan menguraikan informasi yang diperoleh mengenai strategi mahasiswa prodi perbankan syariah menjadi karyawan perbankan.

c. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang. Dalam penelitian ini analisis strategi mahasiswa prodi perbankan syariah menjadi karyawan. Setelah langkah diatas penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang telah diperoleh tersebut.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori

Bab ini berisi teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu strategi, mahasiswa, lingkungan bisnis, analisis *SWOT*, perbankan, dan rekrutmen.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bagian bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta jumlah mahasiswa terkhususnya mahasiswa program studi perbankan syariah dan menyajikan informasi tentang lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian, analisa dan pembahasan mengenai strategi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu menjadi karyawan bank syariah.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran-saran hasil penelitian.

